

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang mengarah kepada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperolehnya. Salah satu bentuk sarana penerapan yang dapat dilakukan agar mahasiswa mampu mengembangkan keahlian dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja, mahasiswa dapat melakukan pelatihan kerja secara langsung atau kegiatan magang pada perusahaan atau instansi yang dapat disesuaikan dengan program studi.

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang harus ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada saat menempuh semester akhir dengan jangka waktu  $\pm$  768 jam atau sekitar 4 bulan sebagai bentuk praktek dari ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan. Kegiatan magang ini merupakan bagian dari kurikulum jenjang Diploma III Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P). Kegiatan magang ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama kegiatan magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Perusahaan yang dipilih dan relevan dalam kegiatan magang adalah PT. Sinar Mayang Lestari yang berlokasi di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

PT. Sinar Mayang Lestari atau Malabar Mountain Coffee adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya tanaman kopi, pengolahan biji kopi hingga pemasaran, dan membina kemampuan di bidang sumber daya manusia untuk mendukung proses produksi dari hulu hingga hilir. Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan berperan

penting untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Komoditas ini juga berperan penting untuk membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Komoditi yang dibudidayakan PT. Sinar Mayang Lestari yaitu kopi arabika.

Komoditas kopi memiliki potensi yang besar, baik pada pasar domestik maupun mancanegara, bahkan mengalami peningkatan nilai ekspor selama masa Pandemi. Data menunjukkan bahwa ekspor kopi di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 22,02% dan di tahun 2020 meningkat 5,27% (Badan Pusat Statistik, 2021). Di pasar dunia, komoditas kopi Indonesia dikenal dengan dengan specialty coffee melalui berbagai varian kopi yang memiliki keunikan cita rasa dan aroma kopi asal Indonesia (Kementerian Pertanian, 2021). Julukan Java Preanger disebut sebagai awal mula perkebunan kopi Indonesia, yakni berada di Jawa Barat yang meliputi daerah yang berada di daerah pegunungan Malabar (Makalew & Arumsari, 2020).

Sebagai komoditas potensial, agroindustri kopi memiliki serangkaian kegiatan penting agar dapat menghasilkan produk yang sukses memenuhi kepuasan pelanggan. Kesuksesan produk akan dicapai perusahaan yang menerapkan strategi pemasaran dengan merencanakan desain produk yang sesuai keinginan konsumennya (Setiawati, et al., 2020). Serangkaian kegiatan tersebut dimulai dari kegiatan pascapanen. Penanganan pascapanen merupakan sebuah tindakan lanjutan dari pascapanen. Penanganan pascapanen adalah kegiatan pengolahan hasil panen dengan tujuan akhir untuk dipasarkan kepada konsumen. Proses pemanenan yang tepat akan meningkatkan mutu dan jumlah produksi kopi (Yokawati & Wachjar, 2019). Pengolahan kopi dari chery menjadi grounded coffee memberikan nilai tambah terbesar bagi perusahaan agroindustri kopi (Djuwendah, et al., 2018). Penanganan pascapanen kopi telah diatur oleh pemerintah dalam peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/9/2012, yang meliputi kegiatan sortasi buah, pengupasan kulit buah, fermentasi, pencucian, pengeringan, sortasi biji, pengemasan, penyimpanan dan standarisasi mutu.

Aktivitas pemasaran merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan agribisnis sebagai satu kesatuan kegiatan setelah melakukan kegiatan produksi (Asmarantaka, et al., 2017). Aktivitas pemasaran dapat dilakukan secara

konvensional maupun modern. Pemasaran konvensional dilakukan dengan cara pemberitaan dari mulut ke mulut. Pemasaran modern dilakukan dengan melalui pemanfaatan teknologi internet sebagai media perantara komunikasi antara perusahaan dengan konsumen. Pemasaran tidak hanya berfungsi sebagai menyampaikan produk atau jasa hingga ke tangan konsumen saja, namun juga dalam rangka memenuhi kepuasan serta dapat memberikan kebutuhan pelanggan sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal. Target dari sasaran pemasaran adalah mencari peluang pasar baru dengan tujuan target konsumen baru, mendistribusikan produk dengan efektif, melakukan promosi dengan tujuan memberikan informasi produk kepada para calon pelanggan serta mempertahankan kualitas produksi yang dihasilkan (Lamsah & Yulianti, 2019).

PT. Sinar Mayang Lestari memproduksi kopi Arabika pegunungan Malabar dengan tiga cara pengolahan kopi yang utama meliputi: *Fully wash process*, *honey process* dan *natural process*. PT Sinar Mayang Lestari menghasilkan produk olahan kopi yaitu kopi arabika *green beans*, *roasted beans*, bubuk kopi dan berbagai minuman siap saji berbahan dasar kopi yang dapat dinikmati langsung di *coffee shop* PT. Sinar Mayang Lestari. Produk dari perusahaan ini dijual dengan merk dagang Malabar Mountain Coffee.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan tersebut bagi mahasiswa, diantaranya:

1. Untuk memahami dan mengetahui secara langsung proses budidaya tanaman kopi arabika di PT Sinar Mayang Lestari.
2. Untuk mengetahui dan memantapkan keterampilan pasca panen serta pemasaran kopi arabika di PT Sinar Mayang Lestari.
3. Untuk meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya dan melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa yaitu sebagai berikut:
  1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta wawasan secara langsung mengenai proses budidaya tanaman kopi arabika di PT Sinar Mayang Lestari.
  2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tentang proses pasca panen dan pemasaran kopi arabika di PT Sinar Mayang Lestari.
  3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
  1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan pada industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  2. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.
- c. Manfaat untuk lokasi magang:
  1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  2. Mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinar Mayang Lestari, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan 30 Juli 2024.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT. Sinar Mayang Lestari adalah sebagai berikut ini:

#### **1. Metode Observasi**

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi pada PT. Sinar Mayang Lestari.

#### **2. Metode Praktik**

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian berkoordinasi dengan para pekerja. Metode seperti ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan keterampilan tentang budidaya tanaman kopi hingga pengolahan kopi secara teknis.

#### **3. Metode Wawancara**

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya tanaman kopi hingga pengolahan kopi secara teknis dan nonteknis.

#### **4. Metode Demonstrasi**

Demonstrasi adalah metode yang mencakup langsung dengan kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan para pekerja sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### **5. Metode Pustaka**

Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

## 6. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan catatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapang